

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan secara kualitatif karena dengan menggunakan pendekatan ini akan mempermudah peneliti dalam mengungkap hal-hal yang menjadi tujuan penelitian ini. Seperti yang di ungkap oleh Sugiyono (2012: 1) sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dimana partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, di observasi, di minta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu dengan melakukan observasi dan wawancara. Wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tertentu dan penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan efektifitas pemberian sanksi kepada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Arikunto (2011: 3) mengemukakan bahwa “Deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklarifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuatlah kesimpulan”. Maka secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode deskriptif berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan.

Metode deskriptif semata-mata menerangkan atau mendeskripsikan kenyataan fenomena sosial tertentu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang diteliti. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik maka untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya dilakukan dengan sangat mendalam artinya melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis serta dicari informasi selengkapnyanya untuk tujuan pengumpulan data hasil penelitian yang lebih sempurna.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah di SMA Pasundan 3 Bandung, yaitu kelas X IPA 1. Dikelas inilah dijadikan sumber penelitian karena peserta didik di kelas X sangatlah baru memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas artinya disinilah peran guru harus menguasai kelas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu yang saya teliti adalah efektifitas pemberian sanksi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini menjadi perhatian dan tantangan peneliti dalam membuat laporan ini.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra penelitian ini mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitian itu sendiri. Penyusunan rancangan penelitian, pertimbangan konseptual-teoritis maupun logistik dalam penelitian, lokasi penelitian, disambung mengurus perizinan.

Dalam tahap pra menelitian, yang pertama dilakukan adalah memilih masalah, menentukan judul, dan tempat atau lokasi penelitian dengan tujuan menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang akan dipilih penulis dalam penelitian ini adalah SMA Pasundan 3 Bandung dengan berbagai pertimbangan perihal keseriusan masalah, keterbatasan waktu, tenaga, biaya, minat dan kemampuan yang dimiliki penulis sehingga memungkinkan penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut. Setelah masalah dan judul dinilai mantap atas persetujuan pembimbing, peneliti melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran awal tentang subjek yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah tahap pra penelitian selesai, maka penulis mulai terjun ke lapangan untuk memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari responden. Selain mengumpulkan hasil observasi di lapangan, penulis juga memperoleh data melalui wawancara dengan responden. Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagian berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA Pasundan 3 Bandung untuk perjanjian melakukan penelitian.
- b. Menghubungi guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan beberapa peserta didik untuk melakukan wawancara.
- c. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- d. Melakukan Studi Dokumentasi dan membuat catatan dari data yang diperlukan sehubungan sasaran penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data

Di dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau penilaian utama adalah penelitian itu sendiri. Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui tiga macam teknik pengumpulan data, antara lain Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi dapat dilakukan dengan kondisi wajar dan alami. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2010: 199) “mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan”.

Observasi dapat dilakukan dalam setiap situasi dan pencatatan hasil-hasil observasi dapat dilakukan selama observasi berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara atau disebut juga *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

Wawancara dapat dilakukan dalam situasi serius ataupun dalam situasi santai, dalam situasi formal maupun situasi non formal. Namun, wawancara sebaiknya dilaksanakan dalam situasi yang tidak formal, santai, dan tetap sungguh-sungguh sehingga percakapan akan dapat berlangsung lebih bebas.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan untuk diuji.

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data empiric yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Data empiris ini dapat berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu adanya teknik untuk mengumpulkan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Teknik yang digunakan menguji objektivitas dan keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Meleong (2007: 330) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan memanfaatkan sumber, berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti hanya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan isi dokumen berkaitan.
2. Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan menggunakan penyidik yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kepercayaan data.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan keadaan objektif di lapangan. Data yang terkumpul akan diolah dan dihubungkan dengan masalah pokok yang kemudian akan di analisis dan diinterpretasikan serta di deskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2008: 246) dalam Miles dan Huberman (1984) mengemukakan langkah-langkah dalam analisis data, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa

yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif juga dapat berupa grafik, matrik, dan chart.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verication*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari data yang diperoleh sejak mulanya mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat tentative, kabur, diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber yaitu wawancara, angket, pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi, pengamatan terhadap peranan guru dalam meningkatkan minat belajar, studi berbagai dokumen serta foto-foto dan lain sebagainya.